

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah kualitas atau sifat atau nilai dari individu, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen sering disebut variabel bebas, Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan.

2. Variabel Dependend (Terikat)

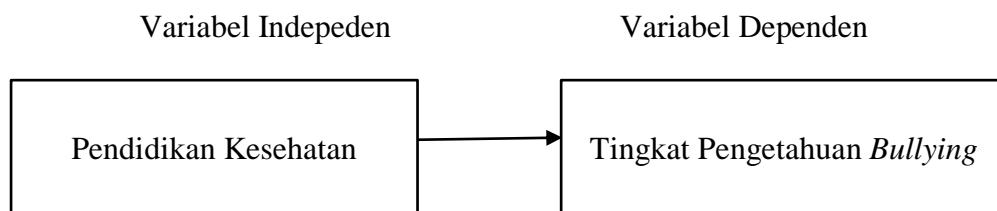
Variabel dependen ini juga sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan *bullying*.

B. Kerangka Konsep dan Hipotesis

1. Kerangka konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan yang berkaitan antara variabel satu dengan variabel yang lain dalam penelitian atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin

diteliti (Sugiyono, 2019). Berdasarkan kerangka teori penelitian, maka peneliti menyusun kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

2. Hipotetis

Hipotesis dalam penelitian berarti jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Rencana teori yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- Ha : Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan *bullying* pada pelajar di SMP Islam Roudlotul Huffadh
- Ho : Tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan *bullying* pada pelajar di SMP Islam Roudlotul Huffadh

C. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penganut aliran positivisme, yang perhatiannya ditunjukkan oleh fakta-fakta. Kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian diolah dengan metode statistik dan biasanya penelitian ini digunakan dalam penelitian inferensial untuk menguji hipotesis (Hardani, 2020).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy eksperimen* dengan desain penelitian *pretest - posttest control group design*. Rancangan ini berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dipilih secara random (Nursalam, 2015).

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
R ₁	O1	X	O2
R ₂	O3	-	O4

Keterangan :

- R₁ : Kelompok eksperimen
- R₂ : Kelompok kontrol
- O1 : Pretest kepada kelompok eksperimen
- O3 : Pretest kepada kelompok kontrol
- X : Perlakuan kepada kelompok eksperimen
- O2 : Posttest kepada kelompok eksperimen
- O4 : Posttest kepada kelompok kontrol

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019) Populasi penelitian ini adalah pelajar kelas 1 dan 2 SMP Islam Roudlotul Huffadh yang berjumlah 60 pelajar.

2. Sampel

Menurut Nursalam (2015) sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2013) apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100, maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sesuai dengan teori tersebut maka, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 responden. Kemudian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 30 responden sebagai kelompok eksperimen dan 30 responden sebagai kelompok kontrol.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan pengambilan populasi secara acak (*simple random sampling*) setiap populasi memiliki kesempatan yang sama guna diseleksi menjadi sampel dengan cara mengundi anggota populasi (*lottery technique*) atau teknik undian.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pelajar dalam keadaan sehat
- 2) Pelajar yang dapat komunikasi dengan baik serta kooperatif
- 3) Pelajar kelas 1 dan 2 SMP Islam Roudlotul Huffadh

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden yang tidak ada saat penelitian

- 2) Responden yang menolak untuk berpartisipasi
- 3) Responden yang sakit berat dan tidak mampu mengikuti penelitian

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Islam Roudlotul Huffadz.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pendidikan kesehatan	Pendidikan kesehatan diberikan SAP untuk penyampaian materi tentang <i>bullying</i> , waktu yang digunakan untuk pendidikan kesehatan yaitu 1 jam 15 menit.		-	-
2.	Tingkat pengetahuan tentang <i>bullying</i> .	Pemahaman responden tentang <i>bullying</i> meliputi definisi, bentuk, faktor, karakteristik dan dampak <i>bullying</i> .	Kuesioner tingkat pengetahuan <i>bullying</i> dengan jumlah 20 pertanyaan. Nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah.	Benar (B) dan Salah (S) Kategori : $\frac{\text{Nilai hasil}}{\text{Nilai max}} \times 100$	Rasio

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti melalui proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015b). Adapun metode pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan peneliti untuk mengetahui langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini akan menggunakan lembar kuesioner sebagai alat pengumpulan data tingkat pengetahuan tentang *bullying*.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak lain. Penelitian menggunakan metode ini bersumber dari artikel, jurnal, kepustakaan dan pihak sekolah.

3. Prosedur pengumpulan data

Prosedur dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah diantaranya yaitu :

- a. Mengajukan judul kepada pembimbing I dan pembimbing II.
- b. Mengajukan permohonan ijin untuk pencarian data studi pendahuluan yang ditandatangani oleh pembimbing 1, pembimbing II dan ketua program studi S1 keperawatan.
- c. Meminta ijin kepada kepala sekolah SMP Islam Roudlotul Huffadz Karangrayung untuk melakukan penelitian disekolahan tersebut.

- d. Menjelaskan tujuan yang akan dilakukan peneliti.
- e. Mempersiapkan alat dan bahan untuk digunakan dalam penelitian.
- f. Hari pertama pembagian 2 kelompok, 30 kelompok kontrol dan 30 kelompok eksperimen dengan cara diacak menggunakan kertas lotre.
- g. Sebelum pembagian lembar kuesioner peneliti menjelaskan cara pengisian kepada responden. Jika responden belum paham bisa ditanyakan kembali kepada peneliti.
- h. Membagikan kuesioner *pretest* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- i. Hari kedua memberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan metode ceramah kepada kelompok eksperimen.
- j. Membagikan kuesioner *posttest* kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- k. Data yang sudah didapat selanjutnya akan diuji hipotesa untuk mengetahui adakah pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan bullying.

H. Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat-alat untuk pengumpulan data untuk mempermudah pengumpulan data. Pengumpulan data penelitian perlu dipantau agar data yang didapat terjaga validitas dan realibilitasnya (Siyoto & Sodik, 2015).

Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner dengan

pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban (Sugiyono, 2019).

a. Kuesioner A : Identitas responden

Berisi data responden yang meliputi : no. responden, inisial, umur dan jenis kelamin.

Tabel 3.3 Kisi- kisi kuesioner identitas responden

Aspek	Pertanyaan
No. Responden	1
Inisial	2
Umur	3
Jenis Kelamin	4

b. Kuesioner B : Tingkat Pengetahuan *Bullying*

Berisi pertanyaan yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan pelajar tentang *bullying*

Tabel 3.4 Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan *bullying*

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Definisi <i>bullying</i>	1, 2, 3	3
2.	Bentuk <i>bullying</i>	4 ,5 ,6, 7,8	5
3.	Faktor-faktor <i>bullying</i>	9,10,11,12	4
4.	Karakteristik <i>bullying</i>	13,14,15,16	4
5.	Dampak <i>bullying</i>	17,18,19,20	4
	Total		20

c. Uji validitas

Uji validitas adalah alat ukur untuk menentukan kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Kuesioner yang

digunakan untuk pengambilan data diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan untuk penelitian (Notoatmodjo, 2010). Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan pertanyaan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Uji validitas ini dilakukan di SMP Islam Yasna Karangrayung dengan jumlah responden 20 siswa kelas 1 dan 2. Teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi *pearson product moment*.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Gambar 3.2 Rumus korelasi *pearson product moment*

Keterangan :

r = Koefisien setiap item dengan skor total

N = Jumlah sampel

X = Nomor pertanyaan

Y = Skor total

Rumus yang digunakan untuk memeriksa validitas dibuat untuk mencocokkan korelasi nilai setiap item yang diperoleh oleh responden dengan total nilai yang diperoleh oleh satu responden (Riwidikdo, 2010). Jika p value $< 0,05$, hal itu menunjukkan bahwa item tersebut valid karena memiliki hubungan yang signifikan antara item tersebut dengan skor totalnya (Riwidikdo, 2010).

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

No. Pertanyaan	Nilai P Value	Keterangan
P1	.008	Valid
P2	.019	Valid
P3	.038	Valid
P4	.012	Valid
P5	.019	Valid
P6	.019	Valid
P7	.011	Valid
P8	.012	Valid
P9	.025	Valid
P10	.001	Valid
P11	.000	Valid
P12	.006	Valid
P13	.005	Valid
P14	.019	Valid
P15	.008	Valid
P16	.001	Valid
P17	.004	Valid
P18	.017	Valid
P19	.005	Valid
P20	.005	Valid

d. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan setelah dilakukan uji validitas. Secara umum uji validitas merupakan sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dapat diandalkan jika memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas ini dilakukan di SMP Islam Yasna Karangrayung dengan jumlah 20

siswa kelas 1 dan 2. Pada uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

$$a = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Gambar 3.3 Rumus *Cronbach's Alpha*

Keterangan :

a = Cronbach's Alpha

k = Mean kuadran antara subjek

$\sum s_i^2$ = Mean kuadran kesalahan

s_x^2 = Variabel total

Interpretasi hasil dari kuisioner tersebut dikatakan reliabel jika mempunyai nilai alpha minimal (0,7), sehingga untuk mengetahui sebuah angket dikatakan reliabel atau tidak, kita tinggal melihat besarnya nilai alpha (Riwidikdo, 2010).

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	20

I. Analisa Data

1. Pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2018) pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan, perbaikan, kebenaran isi data formulir atau kuesioner yang telah diisi. Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memeriksa kembali data responden yang diperoleh atau dikumpulkan. Kemudian editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal atau ordinal. Kode ini berbentuk angka/nomor/numeric, bukan simbol karena angka yang didapat diolah secara statistik dengan bantuan program komputer.

c. *Entry* (Memasukkan Data)

Entry adalah memasukkan data yang telah di *coding* ke perangkat computer.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah memasukkan data kedalam table sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk mengolah data.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya dan bertujuan untuk menjelaskan atau

mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam analisa ini hanya menghasilkan hasil frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Sugiyono, 2019).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan setelah analisis univariat, analisis ini digunakan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat (Notoatmodjo, 2018).

Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan *game spinning wheel* terhadap tingkat pengetahuan *bullying* pada pelajar di SMP Islam Roudlotul Huffadl. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu dengan uji normalitas data. Apabila sampel ≤ 50 menggunakan uji *Shapiro Wilks*, jika responden ≥ 50 menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai $P > 0,05$ dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Uji statistik yang pertama akan digunakan untuk membandingkan tingkat pengetahuan *bullying* pada pelajar sebelum dan sesudah intervensi pada masing masing kelompok jika didapatkan data normal maka diuji dengan uji *Paired t-test*. Apabila data tidak memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji *Paired t-test* dan tidak berdistribusi dengan normal maka dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil dikatakan ada pengaruh jika $p \text{ value} < 0,05$.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Notoatmodjo (2018) bertujuan untuk melindungi hak-hak sunjek. Aspek etika yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian dan bertanya kepada calon responden tentang ketersediaannya untuk menjadi responden sebelum peneliti memberikan kuesioner untuk diisi.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Sebelum mengisi lembar kuesioner, peneliti memberikan arahan kepada responden untuk tidak mencantumkan nama asli. Cukup dengan memberikan nomer kode atau tanda pada masing-masing kuesioner tersebut untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan arahan kepada responden untuk mengisi lembar kuesioner dengan nama inisial saja agar menjaga kerahasiaan responden. Semua data yang berkaitan dengan responden peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai indentitas dan kerahasiaan responden.

4. *Justice* (Keadilan)

Peneliti harus memiliki prinsip keterbukaan dan adil, semua responden harus mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedakan gender, agama, etnis dan lainnya.

5. *Beneficience* (manfaat)

Responden yang mengikuti proses penelitian mendapatkan manfaat karena secara otomatis responden mengetahui pengetahuan tentang *bullying* dari pemberian pendidikan kesehatan menggunakan *game spinning wheel*.